

PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Dian Heryandi |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Kawasan District 8, Treasury Tower,
Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Raya Yasmin No. 135 TM, Yasmin Sektor II,
Bogor |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-50106300 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendy Narindra Dewantoro |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Kawasan District 8, Treasury Tower,
Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Komplek TNI AD No. 1A, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-50106300 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Director:
30 April 2024/April 30, 2024

	
	
Dian Heryandi Direktur Utama/President Director	Hendy Narindra Dewantoro Direktur/Director



PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	425.374.540	4	403.394.691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.851.472 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,851,472 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak berelasi	21.794.691	5	24.334.049	Related parties
Pihak ketiga	6.579.254	25	8.317.994	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 68.492 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 68,492 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak berelasi	22.320	25	46.415	Related parties
Pihak ketiga	1.225.355		843.363	Third parties
Persediaan	8.144.197	6	9.462.091	Inventories
Pajak dibayar dimuka	547.997	7	505.064	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	710.104		851.704	Prepaid expenses
Uang muka	1.304.080		1.430.410	Advances
Aset lancar lain-lain	5.974.098		791.877	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	471.676.636		449.977.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.566 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	282.472	25	277.603	Due from a related party - net of allowance for impairment of Rp 2,566 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Uang muka jangka panjang	312.500		312.500	Long-term advance
Tagihan restitusi pajak	28.074.799	23	14.849.417	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	7.608.290	23	7.417.834	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 495.020.922 dan Rp 480.078.603 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	660.862.702	8	675.509.740	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 495,020,922 and Rp 480,078,603 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	2.537.527		2.555.902	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	699.678.290		700.922.996	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.171.354.926		1.150.900.654	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		9		Trade accounts payable
Pihak berelasi	5.468.308	25	9.071.245	Related parties
Pihak ketiga	11.151.027		11.900.376	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	124	25	-	Related party
Pihak ketiga	44.709		77.209	Third parties
Utang pajak	10.288.752	10	7.279.610	Taxes payable
Beban akrual	5.272.223		5.704.060	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	9.618.479	11	7.349.176	Deferred income
Uang muka penjualan	-	12	5.988.147	Sales advances
Liabilitas pembelian kendaraan	170.891		271.230	Liability for purchase of vehicle
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	42.014.513		47.641.053	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.035.749	22	16.170.040	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	59.050.262		63.811.093	Total Liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 4,000,000,000 shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.285.000.000 saham	128.500.000	14	128.500.000	Issued and paid-up - 1,285,000,000 shares
Tambahan modal disetor	277.967.904	14	277.967.904	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	126.539		126.539	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	110.000	15	110.000	Appropriated
Belum dicadangkan	697.561.011		672.523.024	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1.104.265.454</u>		<u>1.079.227.467</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>8.039.210</u>	16	<u>7.862.094</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>1.112.304.664</u>		<u>1.087.089.561</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.171.354.926</u>		<u>1.150.900.654</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	97.333.653	17,25	168.696.046	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(58.984.378)	18,25	(76.890.145)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	38.349.275		91.805.901	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(9.597.656)	19	(8.515.340)	General and administrative
LABA USAHA	28.751.619		83.290.561	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	3.797.290	20,25	4.172.362	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(9.138)	21	(1.760.209)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	66.059		111.896	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	3.854.211		2.524.049	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	32.605.830		85.814.610	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	(7.390.727)	23	(18.588.398)	TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	25.215.103		67.226.212	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESHENSIF	25.215.103		67.226.212	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	25.037.987		66.738.413	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>177.116</u>		<u>487.799</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>25.215.103</u>		<u>67.226.212</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	25.037.987		66.738.413	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>177.116</u>	16	<u>487.799</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>25.215.103</u>		<u>67.226.212</u>	Total
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		24		EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE PERIOD (in full Rupiah)
Dasar	19,48		51,94	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	639.771.785	1.046.476.228	7.835.889	1.054.312.117	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	66.738.413	66.738.413	487.799	67.226.212	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	66.738.413	66.738.413	487.799	67.226.212	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit)	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	706.510.198	1.113.214.641	8.323.688	1.121.538.329	Balance as of March 31, 2023 (unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	672.523.024	1.079.227.467	7.862.094	1.087.089.561	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	25.037.987	25.037.987	177.116	25.215.103	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	25.037.987	25.037.987	177.116	25.215.103	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)	<u>128.500.000</u>	<u>277.967.904</u>	<u>126.539</u>	<u>110.000</u>	<u>697.561.011</u>	<u>1.104.265.454</u>	<u>8.039.210</u>	<u>1.112.304.664</u>	Balance as of March 31, 2024 (unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	97.892.907		171.176.814	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(54.131.842)		(91.064.096)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(10.131.060)		(7.178.220)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(14.742.360)		(11.514.991)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>18.887.645</u>		<u>61.419.507</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.463.605		3.695.818	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi	24.095		(24.119.571)	Decrease (increase) in other accounts receivable from related parties
Perolehan aset tetap	(295.281)	8	(3.302.154)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain	-		(450.600)	Increase in other noncurrent assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>3.192.419</u>		<u>(24.176.507)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	124		-	Receipt from other accounts payable to a related party
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan	(100.339)		-	Payment of liability for purchase of vehicle
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(10.500.000)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran bunga	-		(1.771.667)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(100.215)</u>		<u>(12.271.667)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS	<u>21.979.849</u>		<u>24.971.333</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	403.394.691		409.185.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Perubahan pada dana yang dibatasi penggunaannya	-		506.306	Changes in restricted fund in time deposits
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>425.374.540</u>		<u>434.662.869</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 30				Supplemental consolidated cash flows information is disclosed in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dana Brata Luhur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2008 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tertanggal 18 Desember 2008. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 9 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041647.AH.01.02. Tahun 2022 pada tanggal 20 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan besar khusus lainnya, konstruksi khusus, perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan District 8, Treasury Tower, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Prima Mineral Utama yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dana Brata Luhur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated June 26, 2008 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta and the Deed of Amendment on the Articles of Association No. 2 dated December 18, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 dated July 2, 2009.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated June 9, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the change in Articles of Association to conform with Central Statistics Agency Regulation No. 2 Tahun 2020 pertaining to Standard Classification of Indonesian Business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0041647.AH.01.02. Tahun 2022 dated June 20, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in head office activities and management consulting, other specialized wholesale trades, specialized construction, non-automobile and motorcycle wholesale trades, coal products industry and petroleum refining.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2008. Its head office is located at Kawasan District 8, Treasury Tower, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

The ultimate parent of the Company is PT Prima Mineral Utama, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-72/D.04/2019 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 35.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 November 2019, saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 274.000.000 menjadi sebanyak 250.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.285.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:						
PT Talenta Bumi (TB)	99,21%	979.888.421	961.429.435	2013	Kalimantan Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ Liquid and gaseous fuels and YBDI products
PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)	99,96%	55.195.658	55.585.072	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet commercially operated	Jakarta Selatan	Pelayanan kepelabuhan laut, pelayanan kepelabuhan sungai dan danau, pelayanan kepelabuhan penyebrangan/ Sea port services, river and lake port services, ferry port services
PT Talenta Bumi Energi (TBE)	99,96%	824.167	933.230	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet commercially operated	Jakarta Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ Liquid and gaseous fuels and YBDI products

PT Talenta Bumi (TB)

Pada tanggal 27 Juni 2018, Perusahaan mengakuisisi 99,15% kepemilikan saham pada PT Talenta Bumi (TB) yang bergerak di bidang pertambangan batubara, termasuk membangun dan mengoperasikan fasilitas penunjang pertambangan, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 372.000.000.

b. Public Offering of Shares

On November 8, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity No. KEP-72/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) for its initial public offering of 35,000,000 shares amounting to Rp 100 (in full an Rupiah) per share to public. On November 13, 2019, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization of mandatory convertible loan amounting to Rp 274,000,000 converted to 250,000,000 shares.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's 1,285,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

PT Talenta Bumi (TB)

On June 27, 2018, the Company acquired 99.15% of the share capital of PT Talenta Bumi (TB), a coal mining entity, including build and operate mining support facilities, for Rp 372,000,000.

Setelah akuisisi TB, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2021 dari Petrus Suandi Halim S.H., notaris di Jakarta, TB melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 360.150.246 saham menjadi 3.861.245.692 saham. Akta perubahan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0457578 tanggal 6 Oktober 2021. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 383.079.069 oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,21%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 15 Maret 2022 dari Yusdin Fahim, S.H., notaris di Jakarta, TB melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha meliputi perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 22 Desember 2017 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada PTB masing-masing sebesar Rp 2.499.000 atau sebanyak 2.499 saham dan Rp 1.000 atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003651.AH.01.01.Tahun 2018 pada tanggal 25 Januari 2018.

PTB berkedudukan di Jakarta Selatan dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pelayanan kepelabuhan laut, pelayanan kepelabuhan sungai dan danau, pelayanan kepelabuhan penyeberangan.

As a result of the acquisition of TB, the Company is expected to increase its existence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2021 of Petrus Suandi Halim S.H., a public notary in Jakarta, TB changed the par value of the shares from Rp 1,000 to Rp 100 and the increase in the issued and paid-up capital from 360,150,246 shares to 3,861,245,692 shares. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0457578 dated October 6, 2021. The authorized capital has been issued and paid-up capital of Rp 383,079,069 by the Company therefore the Company's ownership increased to 99.21%.

Based on Notarial Deed No. 21 dated March 15, 2022 of Yusdin Fahim, S.H., a public notary in Jakarta, TB changed the aims and objectives and business activities including wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB), a subsidiary, was established based on the Deed of Establishment No. 25 dated December 22, 2017 of Andalia Farida, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The Company and a third party acquired paid-up capital of PTB amounting to Rp 2,499,000 or representing 2,499 shares and Rp 1,000 or representing 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0003651.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 25, 2018.

PTB is located in Jakarta Selatan and its scope of activities consists of sea port services, river and lake port services, ferry port services.

PT Talenta Bumi Energi (TBE)

PT Talenta Bumi Energi (TBE), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 22 Desember 2017 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada TBE masing-masing sebesar Rp 2.499.000 atau sebanyak 2.499 saham dan Rp 1.000 atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004521.AH.01.01.Tahun 2018 pada tanggal 29 Januari 2018.

TBE berkedudukan di Jakarta Selatan dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

d. Perizinan Grup

PT Talenta Bumi (TB)

Bedasarkan Keputusan Bupati Banjar No. 390 tanggal 3 Juni 2008, PT Talenta Bumi (TB), entitas anak, mendapatkan Izin Konsesi Pertambangan (KP) dengan luasan area tambang sebesar 214,8 hektar di Banjar, Kalimantan Selatan, yang berlaku sampai dengan 3 Juni 2009. Pada tanggal 23 April 2009, TB memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Banjar No. 265 Tahun 2009 dengan luas area 150 hektar di Simpang Empat, Banjar, Kalimantan Selatan, yang berlaku sampai 23 April 2014.

Pada tanggal 22 April 2014, TB memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Banjar No. 442 Tahun 2014 dengan luas area 150 hektar di Simpang Empat, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 4 (empat) tahun.

PT Talenta Bumi Energi (TBE)

PT Talenta Bumi Energi (TBE), a subsidiary, was established based on the Deed of Establishment No. 26 dated December 22, 2017 of Andalia Farida, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Company and a third party acquired paid-up capital of TBE amounting to Rp 2,499,000 or representing 2,499 shares and Rp 1,000 or representing 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0004521.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 29, 2018.

TBE is located in Jakarta Selatan and its scope of activity consists of wholesale of solid, liquid and gaseous fuels and YBDI products.

d. The Group's License

PT Talenta Bumi (TB)

Based on the Decree of Bupati Banjar No. 390 dated June 3, 2008, PT Talenta Bumi (TB), a subsidiary, obtained an Exploration Mining Concessions Permit with a total mining area of 214.8 hectares in Banjar, Kalimantan Selatan. The permit was valid until June 3, 2009. On April 23, 2009, TB obtained a Mining Operation Permit (IUP) to operate its production based on Decision Letter No. 265 Year 2009 from Bupati Banjar, with a total area of 150 hectares located in Simpang Empat, Banjar, Kalimantan Selatan. The permit was valid until April 23, 2014.

On April 22, 2014, TB obtained an extension of its IUP for production operations based on Decision Letter No. 442 Year 2014 from Bupati Banjar, with a total area of 150 hectares located in Simpang Empat, Banjar, Kalimantan Selatan for a period of 4 (four) years.

Pada tanggal 22 Februari 2018, TB memperoleh perpanjangan kedua Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan No. 503/195/DPMPTSP/IV/2/2018 dengan luas area 150 hektar di Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada tanggal 14 Juni 2022, TB memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan No. 81200111605920001 yang merupakan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara Baru di Jl. Angkut Hauling Batubara, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara tanggal 9 November 2018, TB memperoleh izin lokasi untuk aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di Jalan Hauling Road Km. 2, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 831 Tahun 2013 tanggal 15 Agustus 2013, TB memperoleh izin untuk mengoperasikan terminal khusus pertambangan batubara di desa Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Laut No. BX-234/PP008 tanggal 21 Agustus 2018, TB memperoleh perpanjangan izin untuk mengoperasikan terminal khusus pertambangan batubara di desa Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

TB obtained the second IUP for its production operations in accordance with Decision Letter No. 503/195/DPMPTSP/IV/2/2018 on February 22, 2018 from the Head of the Capital Investment and One Stop Services in Kalimantan Selatan, with a total area of 150 hectares at Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan for a period of 5 (five) years. TB obtained a Risk-Based Business License No. 81200111605920001 on June 14, 2022, which is a permit for the transportation and sale of new coal on Jl. Angkut Hauling Batubara, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan, with a period of 5 (five) years.

Based on the provisions of Article 32 paragraph (2) Government Regulation No. 24 Tahun 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services issued by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Management and Organizing Institution on November 9, 2018, TB obtained a location permit for additional and other excavation support activities on Jl. Hauling Road Km. 2, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan.

Based on the Decree of the Minister of Transportation No. KP 831 Tahun 2013 dated August 15, 2013, TB obtained a permit to operate a special coal mining terminal in Lelasan village, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan for a period of 5 (five) years.

Based on Decision Letter No. BX-234/PP008 dated August 21, 2018 of the Minister of Transportation, TB obtained an extension of its permit to operate a special coal mining terminal in Lelasan village, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan for a period of 5 (five) years.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. A.257/AL.308/DJPL tanggal 31 Mei 2022, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1265 Tahun 2013 tanggal 12 Desember 2013, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum dengan jangka waktu 4 (empat) tahun sampai dengan 15 Agustus 2018.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 3 tanggal 4 Januari 2019, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 74 tanggal 4 Maret 2020, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 97 tanggal 7 April 2021, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

Sesuai dengan surat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. A.461/AL.301/DJPL tanggal 17 Mei 2019 menetapkan PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB), entitas anak, telah memenuhi persyaratan pemenuhan komitmen sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

PT Talenta Bumi Energi (TBE)

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 155/1/IUP/PMDN/2020 tanggal 29 April 2020. Izin memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun.

Based on the Decree of the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. A.257/AL.308/DJPL dated May 31, 2022, TB obtained a permit to use a special terminal to serve the public interest for a period of 2 (two) years.

Based on the Decree of the Minister of Transportation No. KP 1265 Tahun 2013 dated December 12, 2013, TB obtained a permit to use a special terminal to serve the public interest for a period of 4 (four) years until August 15, 2018.

Based on the Decree of the Minister of Transportation No. KM 3 dated January 4, 2019, TB obtained a permit to use a special terminal to serve the public interest for a period of 1 (one) year.

Based on the Decree of the Minister of Transportation No. KM 74 dated March 4, 2020, TB obtained a permit to use a special terminal to serve the public interest for a period of 1 (one) year.

Based on the Decree of the Minister of Transportation No. KM 97 dated April 7, 2021, TB obtained a permit to use a special terminal to serve the public interest for a period of 1 (one) year.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

In accordance with the letter from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. A.461/AL.301/DJPL dated May 17, 2019, PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB), a subsidiary, met the requirements to fulfill commitments as a Port Business Entity.

PT Talenta Bumi Energi (TBE)

The Company obtained the IUP for its production operations in accordance with Decision Letter No. 155/1/IUP/PMDN/2020 dated April 29, 2020 of the Head of Investment Coordinating Board. The permit has a term of 5 (five) years.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Agustus 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 01 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Roesbima Trisoera
Komisaris Independen	:	Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris	:	Emily Bonosusatya

Direksi

Direktur Utama	:	Dian Heryandi
Direktur	:	Hendy Narindra Dewantoro

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pembentukan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 014/DBL KEPKOM/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Komite Audit. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Uriep Budhi Prasetyo
Anggota	:	Andi Sudhana Danar Wihandoyo

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 13 karyawan pada tahun 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 304 dan 308 karyawan pada tahun 2024 dan 2023.

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a resolution on Declaration of the Shareholders' Resolution held on August 3, 2023, as documented in Notarial Deed No. 01 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Roesbima Trisoera
Independent Commissioner	:	Uriep Budhi Prasetyo
Commissioner	:	Emily Bonosusatya

Directors

President Director	:	Dian Heryandi
Director	:	Hendy Narindra Dewantoro

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Establishment of Audit Committee

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of audit committee is based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 014/DBL KEPKOM/VIII/2023 dated August 14, 2023 concerning the Appointment of the Committee and Members of the Audit Committee. The composition of the audit committee is as follows:

Chairman	:	Uriep Budhi Prasetyo
Members	:	Andi Sudhana Danar Wihandoyo

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 13 in 2024 and 2023. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 304 and 308 in 2024 and 2023, respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries for the three-month periods ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 30, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month periods ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Group and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah USD 1 setara dengan Rp 15.853 dan Rp 15.416.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rate used by the Group based on the middle rate of Bank Indonesia was USD 1 equivalent to Rp 15,853 and Rp 15,416, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had financial instruments under financial assets and liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan uang jaminan pada akun aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and security deposits under other noncurrent assets account were included in this category.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas pembelian kendaraan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and liability for purchase of vehicle were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 (dua belas) bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*).

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the FIFO (First In First Out) method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed based on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan/ <i>Building</i>	5-20
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	20
Mesin dan alat berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	8-16
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4
Peralatan/ <i>Equipment</i>	4-8
Perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or losses in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year.

Aset Dalam Pembangunan

Construction In Progress

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya hingga siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 4 (empat) tahun.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

I. Intangible Asset

Software

Software is capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

n. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is performed at the end of each annual reporting period to find out whether there is any indication that impairment losses were recognized for an asset at the previous year may not be longer exist or may have decreased. If such indication is found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses were recognized in the previous year would be recovered if the carrying amount of the asset did not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in previous years. After such recovery, the depreciation of the asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.</p> <p>3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.</p> <p>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).</p> | <p>2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</p> <p>3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.</p> <p>4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</p> <p>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</p> |
|--|--|

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau</p> | <p>a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</p> |
|---|--|

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan dan Uang muka penjualan" dalam liabilitas jangka pendek.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari sewa alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Deferred income and Sales advances" under current liabilities.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers.

Revenue from heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung, dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share, are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

t. Segment Information

Operating segments are identified based on internal report components of the Group that are regularly reported to operational decision makers in the context of allocating resources in to segment and the Group's performance assessments.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Kas dan setara kas	425.374.540	403.394.691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.373.945	32.652.043	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.247.675	889.778	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	282.472	277.603	Due from a related party
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	2.484.652	2.484.652	Security deposits under "Other noncurrent assets"
Jumlah	<u>457.763.284</u>	<u>439.698.767</u>	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 13.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 13.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 660.862.702 dan Rp 675.509.740 (Catatan 8).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 660.862.702 dan Rp 675.509.740 (Catatan 8).

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying values of the Group's property and equipment amounted to Rp 660,862,702 and Rp 675,509,740, respectively (Note 8).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying values of the Group's non-financial assets amounted to Rp 660,862,702 and Rp 675,509,740, respectively (Note 8).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 17.035.749 dan Rp 16.170.040 (Catatan 22).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 7.608.290 dan Rp 7.417.834 (Catatan 23).

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 17,035,749 and Rp 16,170,040, respectively (Note 22).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of, March 31, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp 7,608,290 and Rp 7,417,834, respectively (Note 23).

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Kas	285.146	237.911	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.645.578	49.684.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	31.997.346	32.134.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.828.203	3.000.814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	428.628	428.534	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	47.400	47.502	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22.241	22.452	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Subjumlah	<u>108.969.396</u>	<u>85.318.169</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	130.850.196	132.374.475	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	113.690.093	113.690.093	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.241.973	50.436.307	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	21.337.736	21.337.736	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Subjumlah	<u>316.119.998</u>	<u>317.838.611</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>425.374.540</u></u>	<u><u>403.394.691</u></u>	Total
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	4,00% - 6,00%	4,00% - 6,00%	Interest rates per annum on time deposits

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Rupiah	425.359.529	403.379.445	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	15.011	15.246	United States Dollar (Note 29)
Jumlah	<u><u>425.374.540</u></u>	<u><u>403.394.691</u></u>	Total

Setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Cash equivalents were placed with third parties and no cash equivalents were used as collateral and restricted in use.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	23.390.729	25.930.087	Related parties (Note 25)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.596.038)</u>	<u>(1.596.038)</u>	Allowance for impairment
Subjumlah - Bersih	<u>21.794.691</u>	<u>24.334.049</u>	Subtotal - Net
Pihak ketiga			Third parties
CV Rizki Bintang	2.594.246	-	CV Rizki Bintang
CV Intan Karya Mandiri	2.535.174	9.358	CV Intan Karya Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	1.092.312	-	PT Indomarta Multi Mining
PT Banjar Bumi Persada	20.446	3.352.632	PT Banjar Bumi Persada
CV Mitra Mining	-	3.379.884	CV Mitra Mining
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	<u>592.510</u>	<u>1.831.554</u>	Others (less than Rp 1,000,000 each)
Subjumlah	6.834.688	8.573.428	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(255.434)</u>	<u>(255.434)</u>	Allowance for impairment
Subjumlah - Bersih	<u>6.579.254</u>	<u>8.317.994</u>	Subtotal - Net
Jumlah	<u><u>28.373.945</u></u>	<u><u>32.652.043</u></u>	Total

Berdasarkan Umur

By Age

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Belum jatuh tempo	8.269.560	14.565.725	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	14.319.850	8.707.148	1 - 30 days
31 - 60 hari	198.909	6.578.318	31 - 60 days
61 - 90 hari	119.987	34.103	61 - 90 days
> 90 hari	<u>7.317.111</u>	<u>4.618.221</u>	> 90 days
Jumlah	30.225.417	34.503.515	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.851.472)</u>	<u>(1.851.472)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>28.373.945</u></u>	<u><u>32.652.043</u></u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal tahun	1.851.472	1.571.189	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	322.759	Provisions
Pemulihan	-	(42.476)	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>1.851.472</u>	<u>1.851.472</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believed that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believed that there were no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no trade accounts receivable were used as collateral.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Suku cadang	7.177.180	7.927.334	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	663.349	1.181.829	Fuel and lubricants
Ban	303.668	352.928	Tires
Jumlah	<u>8.144.197</u>	<u>9.462.091</u>	Total

6. Inventories

Inventories consist of:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.251.791.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against losses from fire, theft and other damages for Rp 8,251,791, respectively.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no inventories were used as collateral.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned inventories.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Nilai masing-masing sebesar Rp 547.997 dan Rp 505.064 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

7. Prepaid Tax

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 547,997 and Rp 505,064 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

8. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

8. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

	Perubahan selama periode 2024 (Tiga Bulan)/Changes during 2024 (Three Months)			31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	215.638.819	-	-	215.638.819	Land
Bangunan	32.627.484	39.729	-	32.667.213	Building
Infrastruktur	592.604.685	-	-	592.604.685	Infrastructure
Mesin dan alat berat	191.899.527	-	-	191.899.527	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	110.051.203	-	-	110.051.203	Vehicles
Peralatan	7.174.508	100.752	-	7.275.260	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.592.117	154.800	-	5.746.917	Furniture and fixtures
Jumlah	1.155.588.343	295.281	-	1.155.883.624	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	13.870.790	453.412	-	14.324.202	Building
Infrastruktur	307.662.159	8.024.685	-	315.686.844	Infrastructure
Mesin dan alat berat	70.757.144	3.139.043	-	73.896.187	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	79.627.666	3.009.348	-	82.637.014	Vehicles
Peralatan	4.522.546	159.485	-	4.682.031	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	3.638.298	156.346	-	3.794.644	Furniture and fixtures
Jumlah	480.078.603	14.942.319	-	495.020.922	Total
Nilai Tercatat	675.509.740			660.862.702	Net Carrying Value

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.666.963	971.856	-	-	215.638.819	Land
Bangunan	31.762.174	681.560	-	183.750	32.627.484	Building
Infrastruktur	592.604.685	-	-	-	592.604.685	Infrastructure
Mesin dan alat berat	189.293.429	1.087.598	-	1.518.500	191.899.527	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	109.153.520	1.292.783	395.100	-	110.051.203	Vehicles
Peralatan	6.026.193	801.538	173.223	520.000	7.174.508	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	4.805.502	1.376.751	545.136	(45.000)	5.592.117	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan	2.177.250	-	-	(2.177.250)	-	Construction in progress
Jumlah	1.150.489.716	6.212.086	1.113.459	-	1.155.588.343	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	11.953.914	1.916.875	-	1	13.870.790	Building
Infrastruktur	275.563.419	32.098.740	-	-	307.662.159	Infrastructure
Mesin dan alat berat	58.247.768	12.497.189	-	12.187	70.757.144	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	68.062.387	11.960.379	395.100	-	79.627.666	Vehicles
Peralatan	3.975.970	645.978	96.700	(2.702)	4.522.546	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	3.528.944	576.686	457.846	(9.486)	3.638.298	Furniture and fixtures
Jumlah	421.332.402	59.695.847	949.646	-	480.078.603	Total
Nilai Tercatat	729.157.314				675.509.740	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>) (31 Maret/ <i>March 31</i>)		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	14.588.042	14.534.200	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	354.277	323.694	General and administrative (Note 19)
Jumlah	14.942.319	14.857.894	Total

Pengurangan selama tahun 2023 dan 2022 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Details of deductions in 2023 and 2022 pertaining to the sale and write-off of certain property and equipment were as follows:

	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>) 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>) 31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Penjualan aset tetap		
Harga jual	-	225.225	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	-	225.225	Gain on sale of property and equipment
Penghapusan aset tetap			Write-off of property and equipment
Biaya perolehan	-	718.359	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(554.546)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap	-	163.813	Loss on write-off of property and equipment

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kalimantan Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group has several parcels of land located in Kalimantan Selatan with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for thirty (30) years until 2025 to 2050. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas pembelian kendaraan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain vehicles was used as collateral on liability for purchase of vehicle.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah dan sebagian infrastruktur, telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, except for land and certain infrastructure, were insured with detail as follows:

Perusahaan Asuransi	Jumlah Pertanggungan/ Amount of Coverage		Insurance Company
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Asuransi Tri Pakarta	212.476.950	212.476.950	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Astra Buana	114.828.150	112.528.150	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Umum Videi	10.680.000	10.680.000	PT Asuransi Umum Videi
PT Asuransi Wahana Tata	2.642.053	1.890.500	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.829.553	1.829.553	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Asuransi Raksa Pratikara	233.054	233.054	PT Asuransi Raksa Pratikara

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diungkapkan pada Catatan 13.

Fair values of land and building are disclosed in Note 13.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>5.468.308</u>	<u>9.071.245</u>	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Alam Duta Perdana II	2.415.796	4.094.539	PT Sinar Alam Duta Perdana II
CV Waluyo Lestari	2.011.590	-	CV Waluyo Lestari
PT Panca Konstruksi	1.850.000	2.110.000	PT Panca Konstruksi
PT Brilianta Bina Anugrah	1.002.002	933.340	PT Brilianta Bina Anugrah
CV Mulana Jaya Prima	552.939	478.361	CV Mulana Jaya Prima
PT Eka Dharma Jaya Sakti	368.771	1.103.128	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Berkat Technika Abadi	-	13.796	PT Berkat Technika Abadi
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	<u>2.949.929</u>	<u>3.167.212</u>	Others (less than Rp 500,000 each)
Subjumlah	<u>11.151.027</u>	<u>11.900.376</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>16.619.335</u></u>	<u><u>20.971.621</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all trade accounts payable of the Group were denominated in Rupiah.

Seluruh utang usaha jatuh tempo dalam waktu antara 0 sampai 30 hari.

All trade accounts payable are due within 0 to 30 days.

10. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 23)			Corporate income tax (Note 23)
Perusahaan	-	76.402	The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	6.000	6.648	Article 4 (2)
Pasal 21	535.516	1.767.760	Article 21
Pasal 23	191.124	315.448	Article 23
Pasal 25	6.694.173	629.970	Article 25
Pasal 26	-	1.322.580	Article 26
Pasal 29	76.402	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>2.785.537</u>	<u>3.160.802</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u><u>10.288.752</u></u>	<u><u>7.279.610</u></u>	Total

9. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable consist of:

10. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

11. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
PT Merge Mining Industri	5.000.000	5.000.000
CV Intan Karya Mandiri	3.174.600	903.540
PT Damai Mitra Cendana Abadi	1.443.879	1.443.879
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	-	1.757
Jumlah	<u>9.618.479</u>	<u>7.349.176</u>

11. Deferred Income

Deferred income consist of:

PT Merge Mining Industri	5.000.000
CV Intan Karya Mandiri	903.540
PT Damai Mitra Cendana Abadi	1.443.879
Others (less than Rp 500,000 each)	1.757

Total

12. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
CV Intan Karya Mandiri	-	1.763.215
CV Rizki Bintang	-	811.421
CV Perintis Bara Bersaudara	-	682.798
CV Banjar Global Mining	-	622.343
PT Aliannisa	-	610.500
PT Indomarta Multi Mining	-	541.302
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	-	956.568
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.988.147</u>

Sales advances consist of:

CV Intan Karya Mandiri	1.763.215
CV Rizki Bintang	811.421
CV Perintis Bara Bersaudara	682.798
CV Banjar Global Mining	622.343
PT Aliannisa	610.500
PT Indomarta Multi Mining	541.302
Others (less than Rp 500,000 each)	956.568

Total

13. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret 2024/March 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai tercatat/ Carrying values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajar diungkapkan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:				
Tanah dan bangunan	233.981.830	-	242.945.347	-
Infrastruktur	276.917.841	-	382.270.700	-
Liabilitas yang nilai wajar diungkapkan:				
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Liabilitas pembelian kendaraan	170.891	-	170.891	-
Asets for which fair values are disclosed:				
Property and equipment carried at cost:				
			Land and building	
			Infrastructure	
Liabilities for which fair values are disclosed:				
(including current and noncurrent portion)				
			Liability for purchase of vehicle	
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai tercatat/ Carrying values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajar diungkapkan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:				
Tanah dan bangunan	234.395.513	-	242.945.347	-
Infrastruktur	284.942.526	-	382.270.700	-
Liabilitas yang nilai wajar diungkapkan:				
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Liabilitas pembelian kendaraan	271.230	-	271.230	-
Asets for which fair values are disclosed:				
Property and equipment carried at cost:				
			Land and building	
			Infrastructure	
Liabilities for which fair values are disclosed:				
(including current and noncurrent portion)				
			Liability for purchase of vehicle	

13. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of certain assets and liabilities of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for non-financial assets and financial liabilities includes in Level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) are as follows:

Keterangan/ Description	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi/ Unobservable Significant Input
Aset tetap/Property and equipment	Pendekatan data pasar/ Market data approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter
Utang bank/Bank loans	Pendekatan pendapatan/ Income based approach	Arus kas terdiskonto/ Discounted cash flow

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan PT Talenta Bumi (TB), entitas anak, telah dinilai berdasarkan laporan penilaian No. 00077/2.0116-00/PI/02/0126/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dari KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan.

The fair value of property and equipment of land and building of PT Talenta Bumi (TB), a subsidiary, has been assessed based on assessment report No 00077/2.0116-00/PI/02/0126/1/III/2023 dated March 29, 2023 performed by KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan.

14. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

14. Capital Stock

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration bureau, were as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Prima Mineral Utama	505.176.210	39,31%	50.517.621	PT Prima Mineral Utama
South Bay Capital Pte. Ltd.	114.193.116	8,89%	11.419.312	South Bay Capital Pte. Ltd.
Hoch Ventures Pte. Ltd.	106.757.773	8,31%	10.675.777	Hoch Ventures Pte. Ltd.
PT Robust Buana Tunggal	94.022.062	7,32%	9.402.206	PT Robust Buana Tunggal
Roesbima Trisoera	42.189.030	3,28%	4.218.903	Roesbima Trisoera
Hendy Narindra Dewantoro	2.454.315	0,19%	245.432	Hendy Narindra Dewantoro
Masyarakat	420.207.494	32,70%	42.020.749	Public
Jumlah	<u>1.285.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>128.500.000</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Jumlah utang	170.891	271.230	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(425.374.540)</u>	<u>(403.394.691)</u>	Less: cash and cash equivalents
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	<u>(425.203.649)</u>	<u>(403.123.461)</u>	Excess of cash and cash equivalents over borrowings
Jumlah ekuitas	<u>1.112.304.664</u>	<u>1.087.089.561</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>(38,23%)</u>	<u>(37,08%)</u>	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham pada tahun 2020 sebesar Rp 277.967.904.

This account represents additional paid-in capital from initial public offering in 2020 amounting to Rp 277,967,904.

15. Dividen dan Cadangan Umum

15. Dividends and General Reserves

Dividen

Dividends

Berdasarkan keputusan sirkuler No. 029/DBL-KEPDIRXI/2023 tanggal 29 November 2023, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 32.125.000 atau sebesar Rp 25 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Desember 2023.

Based on a circular decision No. 029/DBL-KEPDIRXI/2023 dated November 29, 2023, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 32,125,000 or Rp 25 (in full Rupiah) per share and was paid in December 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler No. 005/DBL-KEPDIR/IX/2023 tanggal 5 September 2023, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 38.550.000 atau sebesar Rp 30 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan September 2023.

Based on a circular decision No. 005/DBL-KEPDIR/IX/2023 dated September 5, 2023, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 38,550,000 or Rp 30 (in full Rupiah) per share and was paid in September 2023.

Berdasarkan Akta No. 118 tanggal 20 April 2023 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 116.935.000 atau sebesar Rp 91 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Mei 2023.

Based on Notarial Deed No. 118 dated April 20, 2023 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 116,935,000 or Rp 91 (in full Rupiah) per share and was paid in May 2023.

Cadangan Umum

Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan pada 2 Mei 2019 memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebagai cadangan saldo laba sebesar Rp 110.000.

General Reserve

In accordance with the circular decision on May 2, 2019, the Company's shareholders determined the usage of the 2017 retained earnings as a reserve of retained earnings amounting to Rp 110,000.

16. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak dan jumlah penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

16. Non-Controlling Interests

This account represents the shares of non-controlling stockholders on the net assets and total comprehensive income of the subsidiaries with details as follows:

Aset Bersih/Net Assets			
31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
PT Talenta Bumi	3.045.500	4.995.162	PT Talenta Bumi
PT Pelabuhan Talenta Bumi	1.000	(2.777)	PT Pelabuhan Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi	1.000	(675)	PT Talenta Bumi Energi
Jumlah	<u>3.047.500</u>	<u>4.991.710</u>	Total
Aset Bersih/Net Assets			
31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
PT Talenta Bumi	3.045.500	4.817.820	PT Talenta Bumi
PT Pelabuhan Talenta Bumi	1.000	(2.591)	PT Pelabuhan Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi	1.000	(635)	PT Talenta Bumi Energi
Jumlah	<u>3.047.500</u>	<u>4.814.594</u>	Total

	Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests</i> (Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>) 31 Maret/ <i>March 31</i>		
	2024	2023	
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
PT Talenta Bumi	177.342	488.059	PT Talenta Bumi
PT Pelabuhan Talenta Bumi	(186)	(231)	PT Pelabuhan Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi	(40)	(29)	PT Talenta Bumi Energi
Jumlah	<u>177.116</u>	<u>487.799</u>	Total

17. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

17. Revenues

The detail of the Group's revenues is as follows:

	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>) 31 Maret/ <i>March 31</i>		
	2024	2023	
Fasilitas penunjang pertambangan			Mining support facilities
Jasa pelabuhan	90.712.790	153.832.527	Port facility services
Jasa fasilitas jalan	-	6.239	Hauling road services
Subjumlah	90.712.790	153.838.766	Subtotal
Sewa	6.620.863	14.857.280	Rental
Jumlah	<u>97.333.653</u>	<u>168.696.046</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi mewakili masing-masing 20,37% dan 18,28% jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 25).

Revenues to related parties represent 20.37% and 18.28% of the revenues for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 25).

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Revenues to certain parties exceeding 10% of the Group's total revenues is as follows:

	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>) 31 Maret/ <i>March 31</i>			
	2024		2023	
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase dari pendapatan usaha/ <i>Percentage of revenues</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase dari pendapatan usaha/ <i>Percentage of revenues</i>
CV Intan Karya Mandiri	31.969.669	32,85%	-	-
CV Cinta Puri Pratama	13.201.645	13,56%	15.416.700	9,14%
PT Indomarta Multi Mining	12.758.938	13,11%	-	-
PT Aero Mandiri	-	-	40.593.662	24,06%
PT Banjar Bumi Persada	-	-	21.765.343	12,90%
CV Intan Karya Mandiri				
CV Cinta Puri Pratama				
PT Indomarta Multi Mining				
PT Aero Mandiri				
PT Banjar Bumi Persada				

18. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Jasa pelabuhan	31.500.366	27.286.548	Port facility services
Penyusutan (Catatan 8)	14.588.042	14.534.200	Depreciation (Note 8)
Operasional	8.903.268	6.866.613	Operational overhead
Jasa fasilitas jalan	3.992.702	28.202.784	Road facility services
Beban pokok pendapatan	58.984.378	76.890.145	Cost of revenues

Beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi mewakili masing-masing 7,99% dan 6,38% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 25).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

18. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Jasa pelabuhan	31.500.366	27.286.548	Port facility services
Penyusutan (Catatan 8)	14.588.042	14.534.200	Depreciation (Note 8)
Operasional	8.903.268	6.866.613	Operational overhead
Jasa fasilitas jalan	3.992.702	28.202.784	Road facility services
Beban pokok pendapatan	58.984.378	76.890.145	Cost of revenues

Cost of revenues rendered by related parties represents 7,99% and 6,38% of the total revenues for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 25).

There were no purchases to certain parties exceeding 10% of the Group's total revenues.

19. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	4.950.236	3.677.857	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.910.402	2.262.034	Professional fees
Operasi kantor	1.128.838	1.062.027	Office operation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	865.709	797.162	Employee benefits expense (Note 22)
Penyusutan (Catatan 8)	354.277	323.694	Depreciation (Note 8)
Kesehatan	225.836	244.802	Medical
Perjalanan dinas	128.276	92.745	Traveling
Beban pajak	25.879	24.400	Tax expenses
Asuransi	8.203	5.178	Insurance
Perizinan	-	10.000	Permit
Lain-lain	-	15.441	Others
Jumlah	9.597.656	8.515.340	Total

19. General and Administrative

The detail of general and administrative expenses is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	4.950.236	3.677.857	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.910.402	2.262.034	Professional fees
Operasi kantor	1.128.838	1.062.027	Office operation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	865.709	797.162	Employee benefits expense (Note 22)
Penyusutan (Catatan 8)	354.277	323.694	Depreciation (Note 8)
Kesehatan	225.836	244.802	Medical
Perjalanan dinas	128.276	92.745	Traveling
Beban pajak	25.879	24.400	Tax expenses
Asuransi	8.203	5.178	Insurance
Perizinan	-	10.000	Permit
Lain-lain	-	15.441	Others
Jumlah	9.597.656	8.515.340	Total

20. Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Deposito berjangka	3.463.606	3.695.818	Time deposits
Jasa giro	328.816	471.730	Interest income
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 25)	4.868	4.814	Due from a related party (Note 25)
Jumlah	<u>3.797.290</u>	<u>4.172.362</u>	Total

20. Interest Income

The detail of interest income is as follows:

21. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan
lainnya adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Administrasi bank	5.269	6.042	Bank charges
Bunga atas:			Interest on:
Liabilitas pembelian kendaraan	3.869	-	Liability for purchase of vehicle
Utang bank jangka panjang	-	947.528	Long-term bank loan
Utang bank jangka pendek	-	806.639	Short-term bank loan
Jumlah	<u>9.138</u>	<u>1.760.209</u>	Total

21. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges
is as follows:

22. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung
berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas
imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan
oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen
tanggal 1 Maret 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan
kerja jangka panjang tersebut sebanyak 306
pada tahun 2023.

22. Long-term Employee Benefits

The amount of post employment benefits is
calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term
employee benefits liability of the Group was
performed by KKA Arya Bagiastra, an
independent actuary on March 1, 2024.

Number of eligible employees was 306 for the
years 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	638.188	559.709	Current service cost
Biaya bunga	227.521	237.453	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	865.709	797.162	Component of defined benefits cost recognized in profit or loss

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk periode berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 19) pada laba rugi.

The current service cost and interest expense for the periods are included in the "General and administrative expenses" (Note 19) in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefits liability are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	16.170.040	13.188.467	Beginning balance
Biaya jasa kini	638.188	2.552.753	Current service cost
Biaya bunga	227.521	910.082	Interest expense
Pembayaran imbalan	-	(187.516)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(293.746)	Actuarial gain arising from change in financial assumptions
Saldo akhir	17.035.749	16.170.040	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,51% - 6,74%	6,51% - 6,74%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rates
Tingkat kematian	TMI-III - TMI-IV	TMI-III - TMI-IV	Mortality rates
Usia pensiun	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Pension age

23. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Pajak kini	7.581.183	18.653.365	Current tax
Pajak tangguhan	(190.456)	(64.967)	Deferred tax
Bersih	<u>7.390.727</u>	<u>18.588.398</u>	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.605.830	85.814.610	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(28.438.202)	(78.028.424)	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.167.628</u>	<u>7.786.186</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	294.504	334.365	Employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang			Impairment allowance of
Penyusutan	20.649	-	Depreciation
Aset hak-guna	17.920	(4.515)	Right-of-use asset
Subjumlah	<u>333.073</u>	<u>329.850</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	430.427	293.633	Tax expenses
Sumbangan dan representasi	721	-	Donation and entertainment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(822.646)	(464.723)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	232.678	-	Others
Subjumlah	<u>(158.820)</u>	<u>(171.090)</u>	Subtotal
Laba kena pajak Perusahaan	<u>4.341.881</u>	<u>7.944.946</u>	Taxable income of the Company

23. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Pajak kini	7.581.183	18.653.365	Current tax
Pajak tangguhan	(190.456)	(64.967)	Deferred tax
Bersih	<u>7.390.727</u>	<u>18.588.398</u>	Net

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini
(tagihan restitusi pajak) adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable
(claims for tax refund) were computed as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	955.215	1.747.888	The Company
Entitas Anak	6.625.968	16.905.477	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	7.581.183	18.653.365	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	2.068.126	970.184	The Company
Entitas Anak	18.738.437	10.543.177	Subsidiaries
Subjumlah	20.806.563	11.513.361	Subtotal
Utang pajak kini (tagihan restitusi pajak)	(13.225.380)	7.140.004	Current tax payable (claims tax for refund)
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Utang pajak kini			Current tax payable
Entitas Anak	-	6.362.300	Subsidiaries
Perusahaan	-	777.704	The Company
Subjumlah	-	7.140.004	Subtotal
Tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Perusahaan			The Company
2024	1.112.911	-	2024
Entitas Anak			Subsidiaries
2024	12.112.469		2024
2023	26.961.888	-	2023
Subjumlah	28.074.799	-	Subtotal
Jumlah	28.074.799	7.140.004	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Grup menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan PPh Badan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group are basis in filling out the annual corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba atau rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	978.938	64.791	-	1.043.729	Long-term employee benefits liability
Aset tetap	4.610	-	-	4.610	Property and equipment
Entitas Anak					Subsidiaries
Cadangan untuk:					Allowances for:
Penurunan nilai piutang usaha	407.323	-	-	407.323	Impairment of trade accounts receivable
Penurunan nilai piutang lain-lain	15.068	-	-	15.068	Impairment of other accounts receivable
Penurunan nilai piutang non-usaha	565	-	-	565	Impairment of due from a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.578.470	125.665	-	2.704.135	Long-term employee benefits liability
Aset tetap	3.432.860	-	-	3.432.860	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>7.417.834</u>	<u>190.456</u>	<u>-</u>	<u>7.608.290</u>	Deferred tax assets
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba atau rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	862.163	237.164	(120.389)	978.938	Long-term employee benefits liability
Aset tetap	68	4.611	(69)	4.610	Property and equipment
Entitas Anak					Subsidiaries
Cadangan untuk:					Allowances for:
Penurunan nilai piutang usaha	345.661	61.662	-	407.323	Impairment of trade accounts receivable
Penurunan nilai piutang lain-lain	21.929	(6.861)	-	15.068	Impairment of other accounts receivable
Penurunan nilai piutang non-usaha	110.947	(110.382)	-	565	Impairment of due from a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.039.299	483.406	55.765	2.578.470	Long-term employee benefits liability
Aset tetap	12.299.148	(8.866.288)	-	3.432.860	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>15.679.215</u>	<u>(8.196.688)</u>	<u>(64.693)</u>	<u>7.417.834</u>	Deferred tax assets

Pemeriksaan Pajak

Tax Audit

Surat Tagihan Pajak

Notice of Tax Collection

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2020, 2022 dan 2023 sebagai berikut:

As of December 31, 2023, The Company has received notice of tax collection for the tax years 2020, 2022 and 2023 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty (In Thousands of Rupiah)
2020	STP PPh 25 - April 2020/April 2020	00140/106/20/095/23	27 Juni 2023/June 27, 2023	327
2020	STP PPh 25 - Mei 2020/May 2020	00141/106/20/095/23	27 Juni 2023/June 27, 2023	114
2022	STP PPN - April 2022/April 2022	00260/107/22/095/23	26 Juni 2023/June 26, 2023	10.024
2022	STP PPh 21 - November 2022/November 2022	00072/101/22/095/23	14 Februari 2023/February 14, 2023	1.028
2023	STP PPh 21 - Juni 2023/June 2023	01523/101/23/012/23	31 Oktober 2023/October 31, 2023	100
2023	STP PPh 21 - Maret 2023/March 2023	00294/101/23/095/23	15 Agustus 2023/August 15, 2023	100
2023	STP PPh 21 - April 2023/April 2023	00295/101/23/095/23	15 Agustus 2023/August 15, 2023	100
2023	STP PPh 21 - Juni 2023/June 2023	00515/101/23/095/23	19 Oktober 2023/October 19, 2023	100
Jumlah/Total				<u>11.893</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, TBE telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 sebagai berikut:

As of December 31, 2023, TBE has received notice of tax collection for the tax years 2017, 2018 and 2019 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty (In Thousands of Rupiah)
2017	STP PPh 25 - Desember 2017/December 2017	00079/106/17/012/20	30 Desember 2020/December 30, 2020(*)	1.000
2018	STP PPh 25 - Desember 2018/December 2018	00174/106/18/012/20	30 Desember 2020/December 30, 2020(*)	1.000
2019	STP PPh 23 - Mei 2019/May 2019	00624/103/19/095/23	26 Juni 2023/June 26, 2023	100
Jumlah/Total				<u>2.100</u>

*) STP diterima di 2023/STP received in 2023

24. Laba per Saham

24. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The calculation of basic earnings per share is based on the following information:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31 2024	2023	
Labas per saham dasar			Basic earnings per share
Dari jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>25.037.987</u>	<u>66.738.413</u>	From total profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.285.000.000</u>	<u>1.285.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>19,48</u>	<u>51,94</u>	Total basic earnings per share attributable to the Company's common shareholders

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau pengurusnya sama dengan Grup yakni CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multi Andalguna, PT Jaya Guna Abadi, PT Surya Cintapuri Pratama, PD Baramarta, PT Rimbata Kalimantan, PT Prima Multi Buana, PT Prima Multi Trada dan PT Trans Coalindo.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup membeli dan menjual jasa tertentu kepada pihak berelasi.
- b. Piutang lain-lain pihak berelasi timbul karena pembayaran terlebih dahulu ke pihak berelasi.
- c. Piutang non-usaha merupakan pemberian pinjaman untuk membiayai operasional pihak berelasi.

Pada tanggal 11 Maret 2022 dan 21 Januari 2022, PT Talenta Bumi Energi (TBE), entitas anak, memberikan pinjaman kepada PT Prima Multibuana dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2027 dan 20 Januari 2027.

Pada tanggal 21 Januari 2022 dan 17 Desember 2021, TBE memberikan pinjaman kepada PT Prima Multibuana dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2027 and 17 Desember 2026.

25. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multi Andalguna, PT Jaya Guna Abadi, PT Surya Cintapuri Pratama, PD Baramarta, PT Rimbata Kalimantan, PT Prima Multi Buana, PT Prima Multi Trada and PT Trans Coalindo are companies which have partly common shareholders and management as the Group.

Transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (*arm's-length*).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group has purchased and sold certain services from and to its related parties.
- b. Other accounts receivable from related parties represent advance payment for related parties.
- c. Due from a related party represents loan for financing the operations of a related party.

On March 11, 2022 and On January 21, 2022, PT Talenta Bumi Energi (TBE), a subsidiary, provided loan to PT Prima Multibuana with interest of 8% per annum and will be due on March 11, 2027 and January 20, 2027, respectively.

On January 21, 2022 and December 17, 2021, TBE provided loan to PT Prima Multibuana with interest of 8% per annum and will be due on January 20, 2027 and December 17, 2026, respectively.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Utang lain-lain kepada PT Rimbata Kalimantan timbul karena pembayaran terlebih dahulu beban Grup tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti.
- e. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.471.760 dan Rp 6.515.369 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- d. Other accounts payable to PT Rimbata Kalimantan arises from prepayment of the Groups expenses which is non-interest bearing and has no definite term of repayment.
- e. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,471,760 and Rp 6,515,369 for the three-month periods ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, respectively.
- f. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/Percentage to Total Assets/ Liabilities		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PD Baramarta	8.922.603	8.383.737	0,76%	0,73%	PD Baramarta
CV Cinta Puri Pratama	5.400.426	5.094.684	0,46%	0,44%	CV Cinta Puri Pratama
PT Rimbata Kalimantan	5.176.408	8.560.374	0,44%	0,74%	PT Rimbata Kalimantan
PT Prima Multi Trada	3.891.292	3.891.292	0,33%	0,34%	PT Prima Multi Trada
Jumlah	23.390.729	25.930.087	2,01%	2,26%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.596.038)	(1.596.038)	(0,14%)	(0,14%)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	21.794.691	24.334.049	1,87%	2,12%	Total - Net
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Rimbata Kalimantan	20.670	41.248	0,00%	0,00%	PT Rimbata Kalimantan
PT Surya Cintapuri Pratama	2.119	3.383	0,00%	0,00%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Prima Multi Andalguna	-	2.253	0,00%	0,00%	PT Prima Multi Andalguna
Jumlah	22.789	46.884	0,00%	0,00%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469)	(469)	(0,00%)	0,00%	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	22.320	46.415	0,00%	0,00%	Total - Net
Piutang non-usaha					Due from a related party
PT Prima Multi Buana	285.038	280.169	0,02%	0,02%	PT Prima Multi Buana
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.566)	(2.566)	(0,00%)	(0,00%)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	282.472	277.603	0,02%	0,02%	Total - Net
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Surya Cintapuri Pratama	5.060.918	8.275.717	8,57%	12,97%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Prima Multi Andalguna	381.460	784.559	0,65%	1,23%	PT Prima Multi Andalguna
PT Rimbata Kalimantan	17.709	-	0,03%	0,00%	PT Rimbata Kalimantan
PT Jaya Guna Abadi	8.221	10.969	0,01%	0,02%	PT Jaya Guna Abadi
Jumlah	5.468.308	9.071.245	9,26%	14,22%	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Rimbata Kalimantan	124	-	0,00%	0,00%	PT Rimbata Kalimantan

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/Three Months)		Persentase Terhadap Pendapatan Usaha/ Penghasilan Bunga/Percentage to Revenues/Interest Income		
	31 Maret/March 31		31 Maret/March 31		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan usaha					Revenues
CV Cinta Puri Pratama	13.201.645	15.416.700	13,56%	9,14%	CV Cinta Puri Pratama
PT Rimbata Kalimantanjaya	6.081.996	14.857.280	6,25%	8,81%	PT Rimbata Kalimantanjaya
PD Baramarta	538.866	-	0,55%	0,00%	PD Baramarta
PT Trans Coalindo	-	564.055	0,00%	0,33%	PT Trans Coalindo
Jumlah	<u>19.822.507</u>	<u>30.838.035</u>	<u>20,37%</u>	<u>18,28%</u>	Total
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Surya Cintapuri Pratama	6.776.995	9.659.187	6,96%	5,73%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Prima Multi Andalguna	971.990	1.068.687	1,00%	0,63%	PT Prima Multi Andalguna
PT Rimbata Kalimantanjaya	17.709	-	0,02%	-	PT Rimbata Kalimantanjaya
PT Jaya Guna Abadi	8.031	29.400	0,01%	0,02%	PT Jaya Guna Abadi
Jumlah	<u>7.774.725</u>	<u>10.757.274</u>	<u>7,99%</u>	<u>6,38%</u>	Total
Penghasilan bunga					Interest income
PT Prima Multi Buana	<u>4.868</u>	<u>4.814</u>	<u>0,13%</u>	<u>0,12%</u>	PT Prima Multi Buana

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

26. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% dan 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.501 dan Rp 1.525.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% and 10%, respectively, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit for the years would have been higher/lower by Rp 1,501 and Rp 1,525, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Grup bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan bank maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Group is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash on hand and in bank as well as credit exposures from outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Setara kas	425.089.394	403.156.780	Cash equivalents
Piutang usaha	28.373.945	32.652.043	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.247.675	889.778	Others accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	282.472	277.603	Due from a related party
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	2.484.652	2.484.652	Security deposits under "Other noncurrent assets"
Jumlah	<u>457.478.138</u>	<u>439.460.856</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		31 Maret 2024/March 31, 2024				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	16.619.335	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	44.833	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	5.272.223	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembelian kendaraan	170.891	-	-	-	-	Liability for purchase of vehicle
Jumlah	22.107.282	-	-	-	-	Total
		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	20.971.621	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	77.209	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	5.704.060	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembelian kendaraan	271.230	-	-	-	-	Liability for purchase of vehicle
Jumlah	27.024.120	-	-	-	-	Total

27. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi jasa manajemen, fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat, pertambangan, penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang.

27. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments including management fee, mining support facilities and heavy, mining, supply and services of ships, passengers and goods.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Jasa manajemen/ Management fee	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support facilities and heavy equipment rental	Pertambangan/ Mining	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and services of ships, passengers and goods	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Revenues
Pendapatan usaha segmen	8.222.714	97.333.653	-	-	(8.222.714)	97.333.653	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	8.222.714	30.126.561	-	-	-	38.349.275	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	3.494.738	25.582.257	(105.992)	(372.800)	153.416	28.751.619	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	672.890	3.402.746	4.411	(91.961)	(133.875)	3.854.211	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	4.167.628	28.985.003	(101.581)	(464.761)	19.541	32.605.830	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(886.127)	(6.500.677)	374	-	(4.297)	(7.390.727)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Laba (rugi) sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	3.281.500	22.306.986	(101.168)	(464.576)	15.245	25.037.987	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan non-pengendali	-	177.342	(40)	(186)	-	177.116	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	3.281.500	22.484.328	(101.208)	(464.762)	15.245	25.215.103	Total comprehensive income (loss)
Aset							Assets
Aset segmen*	498.647.966	946.249.049	815.356	54.653.712	(365.242.243)	1.135.123.840	Segment assets*
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen**	7.674.326	46.923.045	11.663	59.626.864	(65.474.388)	48.761.510	Segment liabilities**
31 Maret 2023/March 31, 2023							
	Jasa manajemen/ Management fee	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support facilities and heavy equipment rental	Pertambangan/ Mining	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and services of ships, passengers and goods	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen	10.963.926	168.696.046	-	-	(10.963.926)	168.696.046	Segment sales
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	10.963.926	80.841.975	-	-	-	91.805.901	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	7.279.631	76.447.382	(77.832)	(532.727)	174.107	83.290.561	Operating income (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(9.031)	(1.285.638)	(612)	(44.389)	3.863.719	2.524.049	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	7.270.600	75.161.744	(78.444)	(577.116)	4.037.826	85.814.610	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(1.675.321)	(16.804.864)	1.203	-	(109.416)	(18.588.398)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Laba (rugi) sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	6.110.864	61.390.622	(72.257)	(576.885)	(113.931)	66.738.413	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan non-pengendali	-	488.059	(29)	(231)	-	487.799	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	6.110.864	61.878.681	(72.286)	(577.116)	(113.931)	67.226.212	Total comprehensive income (loss)
Aset							Assets
Aset segmen*	474.247.322	1.193.602.603	1.479.886	54.657.139	(377.349.074)	1.346.637.876	Segment assets*
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen**	11.313.673	233.716.734	11.357	57.414.704	(126.818.012)	175.638.456	Segment liabilities**

*) tidak termasuk tagihan restitusi pajak, aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/excludes claims for tax refund, deferred tax assets and prepaid taxes
**) tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable

28. Perjanjian dan Ikatan

Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang membahas kegiatan reklamasi dan pasca penambangan untuk IUP-Eksplorasi dan IUP-Pemegang Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara persyaratan lainnya, harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik negara.

Pada tahun 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan peraturan pelaksanaan No. 7/2014 tentang kegiatan reklamasi dan pasca penambangan untuk perusahaan pertambangan mineral dan batubara yang selanjutnya mengatur pengelolaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari masa pasca - penetapan biaya pertambangan dan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT Talenta Bumi (TB), entitas anak, diwajibkan memberikan jaminan pemulihan untuk kegiatan eksplorasi. Sampai saat ini, kegiatan eksplorasi belum berjalan.

Peraturan Menteri Perhubungan No. 51/2011

Pada 18 Mei 2011, Menteri Perhubungan Indonesia mengeluarkan peraturan No. 51/2011 ("GR No. 51") tentang terminal khusus dan terminal penggunaan pribadi.

Pembangunan terminal khusus yang dilakukan oleh operator terminal harus didasarkan pada izin dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan dapat dioperasikan setelah memperoleh izin dari Menteri Perhubungan.

Izin operasi terminal khusus diberikan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

28. Agreements and Commitments

Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010, that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No. 7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining cost and accounting reserve determination.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PT Talenta Bumi (TB), a subsidiary, is required to provide reclamation guarantee for its exploration activities. Unit now, exploration activities has not yet started.

Ministry of Transportation Regulation No. 51/2011

On May 18, 2011, the Indonesian Minister of Transportation issued regulation No. 51/2011 ("GR No. 51") regarding special terminal and private use of terminal.

Construction of special terminal conducted by terminal operator should be based on a permit from the Directorate General of Naval Transportation and it could be operated after obtaining a permit from the Minister of Transportation.

Special terminal operation permit was granted for a period of 5 (five) years and can be extended.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian Jasa Pelabuhan

TB melakukan perjanjian penggunaan fasilitas terkait fasilitas pelabuhan batubara dan penyewaan alat berat sebagai berikut:

Port Service Agreement

TB entered into used facility agreements relating to coal port services and rental of heavy equipment as follows:

<u>Nama pelanggan/ Name of customer</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Nomor perjanjian/ Agreement number</u>	<u>Jenis perjanjian/ Type of agreement</u>	<u>Jatuh tempo/ Due Date</u>
PT Banjar Bumi Persada	1 Januari 2024/ January 1, 2024	010/ST/TB-BBP/I/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
CV Anugerah Rizkie Gunung	2 Januari 2024/ January 2, 2024	026/ST/TB-ARG/II/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Aero Mandiri	2 Januari 2024/ January 2, 2024	015/ST/TB-AMI/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Amanah Batu Alam Persada	2 Januari 2024/ January 2, 2024	010/ST/TB-ABAP/II/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
CV Banjar Global Mining	2 Januari 2024/ January 2, 2024	002/ST/TB-BGMI/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Rimbata Kalimantan	2 Januari 2024/ January 2, 2024	015/K/TB-RK/II/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2024/ December 31, 2024
CV Rizki Bintang	17 Januari 2024/ January 17, 2024	008/ST/TB-RB/II/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
CV Suraindo Bara	17 Januari 2024/ January 17, 2024	006/ST/TB-SB/II/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
CV Lestari	24 Januari 2024/ January 24, 2024	010/ST/TB-LTR/II/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Perusahaan Daerah Baramarta	1 Maret 2024/ March 1, 2024	002/LT/BMT-TB/III/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	28 Februari 2029/ February 28, 2029
PT Indomarta Multi Mining	1 Maret 2024/ March 1, 2024	008/LT/TB-IMM/III/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	28 Februari 2025/ February 28, 2025
PT Kadya Caraka Mulia	1 Maret 2024/ March 1, 2024	005/LT/TB-KCM/III/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	28 Februari 2025/ February 28, 2025
CV Intan Karya Mandiri	1 Maret 2024/ March 1, 2024	007/LT/TB-IKM/III/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	28 Februari 2025/ February 28, 2025

Jasa Manajemen

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan TB menandatangani perjanjian jasa manajemen untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan usaha jasa pelabuhan khusus batubara di Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Management Fee

On June 30, 2023, the Company and TB entered into a management fee agreement to support and enhance its special port for coal services business activities in Indonesia. This agreement has a term of 5 (five) years.

29. Aset Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>		
<u>Aset Lancar</u>		
Kas dan setara kas	USD 0,97	15.011

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

29. Net Monetary Asset Denominated in a Foreign Currency

The following table shows monetary asset:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>		
<u>Current Asset</u>		
Cash and cash equivalents	USD 0,97	15.246

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates were used by the Group disclosed in Note 2 to consolidation financial statements.

30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	(Tiga Bulan/Three Months)	
	31 Maret/March 31	
	2024	2023
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha yang berasal dari penghasilan bunga	4.868	4.814
Perolehan aset tetap melalui uang muka	-	82.484

31. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Utang lain-lain pihak berelasi	-	124
Liabilitas pembelian kendaraan	(100.339)	(100.339)	(200.678)
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	(100.339)	(100.215)	(200.554)

30. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Increase in due from a related party through interest income	4.814
Acquisition of property and equipment through advance	82.484

31. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

Other accounts payable to a related party	124
Liability for purchase of vehicle	(200.678)
Total liabilities from financing activities	(200.554)

	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Utang bank jangka panjang	<u>44.550.000</u>	<u>(10.500.000) *</u>	<u>34.050.000</u>	Long-term bank loan

*) Arus kas pinjaman bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas/
The cash flows bank loans represent the net amount of proceeds and repayments of loans in the statements of cash flows

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

32. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1, Presentation of Financial Statements insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant.

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74, Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, Leases regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74, Insurance Contract
- Amendment to PSAK No. 74, Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK dan ISAK will be changed as published by DSAK-IAI
